

Abstrak— Ketidakkonsistenan dalam pembuatan artefak Unified Modeling Language (UML) terjadi akibat perbedaan interpretasi oleh masing-masing individu. Perbedaan ini dapat timbul karena setiap individu memiliki pemahaman yang berbeda tentang penyebab dan akibat dalam suatu lingkungan/sistem, yang dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, wawasan, intuisi, dan asumsi. Dalam proses identifikasi variabel pada studi kasus bernama IdVar4VL, terdapat ketidakkonsistenan antara artefak, menjadikan studi kasus ini sebagai contoh implementasi dalam identifikasi artefak UML untuk kesesuaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi objek yang dihasilkan dari semua tabulasi Use Case Scenario, dan kemudian menggunakan objek hasil tersebut untuk Sequence Diagram. Penelitian ini telah menerapkan tahapan untuk mengidentifikasi objek yang menghasilkan dataset berupa Use Case Diagram yang terdiri dari 3 aktor. Tabulasi Use Case Scenario menghasilkan 10 dokumen Step-Perform, yaitu d2 hingga d11. Setelah semua tahap selesai, penelitian ini menghasilkan dataset alternatif untuk UCD dalam bentuk dokumen teks OCR, membentuk tabulasi objek berdasarkan 10 Step-Perform dari 10 UCS, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk Step-Perform dalam artefak UCS. Selain itu, validitas dan reliabilitas tabulasi objek yang dihasilkan terhadap skor Step-Performed adalah 0,23, dihitung menggunakan rumus Gwet's AC1. Skor yang dihasilkan masuk ke dalam kategori "Fair Agreement" berdasarkan indeks Gwet's AC1, menjadikan tabulasi objek yang dihasilkan sebagai acuan untuk membentuk Sequence Diagram yang lengkap.

Kata kunci— Object, Sequence Diagram, Text Semantic, Use Case Diagram, Use Case Scenario, UML.